



**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS  
VIII MTs N BATANG  
( PERSPEKTIF NEUROSAINS )**



**PINKAN RAHMANISA SUTAN  
NIM. 2220105**

**2024**

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs N BATANG  
( PERSPEKTIF NEUROSAINS )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh :

**PINKAN RAHMANISA SUTAN**  
**NIM. 2220105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs N BATANG  
( PERSPEKTIF NEUROSAINS )**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



oleh :

**PINKAN RAHMANISA SUTAN**

**NIM. 2220105**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pinkan Rahmanisa Sutan

NIM : 2220105

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII Mts N Batang (Perspektif Neurosains )”** merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumber datanya.

Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2024

Yang menyatakan



**Pinkan Rahmanisa Sutan**  
**NIM. 2220105**

**Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I**  
Perum STAIN Resident no.62 Wangandowo  
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Pinkan Rahmanisa Sutan

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PBA  
di – Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Pinkan Rahmanisa Sutan

NIM : 2220105

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN  
BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI  
BATANG (PERSPEKTIF NEUROSAINS)**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Juni 2024  
Pembimbing,

  
**Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I**  
NIP. 198603062019031003



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : PINKAN RAHMANISA SUTAN  
NIM : 2220105  
Judul : ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI BATANG (PERSPEKTIF NEUROSAINS)

Telah diujikan pada hari Senin, 4 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd., M.Ag.

NIP. 197501120091211002

  
Muhammad Alghiffary, M.Hum

NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



  
Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 197301122000031001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya



tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

التَّوَهُّءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT atas segala yang telah diberikan kepada saya, nikmat sehat serta kesempatan yang menjadikan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Tatang Sutanto dan Ibu Rahayuningsih kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan serta doa di setiap waktunya yang tak pernah putus. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar saya yang kapanpun menciptakan kehangatan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I. yang telah membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran.
4. Sahabat dan teman seperjuangan saya, mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2020
5. Serta semua orang yang telah berperan di sepanjang hidup saya, dan tak lupa diri saya sendiri yang bisa menepis rasa kemalasan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan, meridhoi segala langkah dalam kehidupan kita semua Aamiin.

## MOTTO

وَكُنْ وَاثِقًا بِاللَّهِ فِي كُلِّ حَادِثٍ # يَصُنُّكَ مَدَى الْأَيَّامِ مِنْ شَرِّ حَاسِدٍ

“Jadilah orang yang berpegang teguh pada Allah dalam setiap perkataan. Dia yang akan menjagamu sepanjang hari dari keburukan pendengki” [Imam Ali bin Abi Tholib]<sup>1</sup>.



---

<sup>1</sup> Imam Ali bin Abi Thalib Wafat tahun 40 H, “Mahfudhot”.



## ABSTRAK

**Sutan, Pinkan Rahmanisa. 2024.** Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas VIII MTs Negeri Batang (Perspektif Neurosains). Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* , neurosains.

Strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di Mts N Batang telah disesuaikan guru dengan olah proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan menyenangkan. Namun proses ini berjalan seiringan dengan adanya hambatan seperti siswa yang masih pasif dalam pembelajaran, siswa kurang terpancing untuk menjawab pertanyaan yang diutarakan guru jika tidak dipilih dan adanya kesenjangan dalam kemampuan *mahārah al-kalām* peserta didik.

Sejatinya pembelajaran yang guru terapkan ini berlandaskan dengan teori bagaimana proses otak mengolah informasi yang disampaikan, dimana proses ini sebagai rangkaian proses dalam prinsip neurosains pembelajaran yang akan dikaji dalam penelitian. Teori neurosains disini akan menjelaskan bagaimana perlakuan yang sesuai dengan cara otak belajar dan dampaknya bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : Bagaimana strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang yang tinjauan dari perspektif neurosains dan apa saja faktor pendukung serta penghambatnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengamati dan menganalisa strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang beserta tinjauan dari perspektif neurosains dan mengetahui faktor pendukung serta penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di MTs Negeri Batang, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* yang dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri Batang secara garis besar sudah sesuai dengan prinsip dalam neurosains

pembelajaran yang tercakup dalam tahap pra-pemaparan, akuisisi, elaborasi, verifikasi, pengkodean memori, dan integrasi fungsional. Dengan terpenuhinya prinsip neurosains pembelajaran menjadikan peserta didik mendapat pengalaman yang nyata dalam pembelajaran, peserta didik menjadi lebih fokus dan termotivasi selama pembelajaran berlangsung. Adapun faktor pendukung diantaranya; antusias dan semangat guru, lingkungan dan rutinitas sekolah, serta kebijakan dan program pemerintah. Sedangkan faktor penghambat berupa; keterbatasan kemampuan kognitif peserta didik, jam pembelajaran siang hari, dan istilah neurosains yang kurang familiar.



## KATA PENGANTAR

Rasa Syukur Alhamdulillah senantiasa terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang (Perspektif Neurosains).” dengan baik

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Rangkaian kegiatan demi kegiatan telah penulis laksanakan dengan semaksimal mungkin hingga terwujudnya skripsi ini, hal tersebut tentunya tidaklah lepas dari dukungan berbagai pihak yang memberikan fasilitas serta bantuan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini. Maka dari itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd. I, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen dan staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Bapak, Ibu dan keluarga besar yang telah mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Arab SMP NU Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian, dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman semua, yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi para pembaca.

Batang, 23 Juni 2024



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	5
F. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. <i>Mahārah al-Kalām</i> .....	12
2. Konsep Neurosains Dalam Pembelajaran.....	19
B. Penelitian Relevan .....	23

C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Profil MTs Negeri Batang.....	28
1. Sejarah MTs Negeri Batang, Sengon Kecamatan Subah Kabupaten Batang.....	28
2. Letak geografis MTs Negeri Batang .....	29
3. Visi dan Misi MTs Negeri Batang .....	29
4. Biodata Pengajar Bahasa Arab.....	30
B. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang (Perspektif Neurosains)	32
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang.....	42
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
A. Analisis Strategi Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang (Perspektif Neurosains ).....	46
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran <i>Mahārah al-Kalām</i> pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri Batang .....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

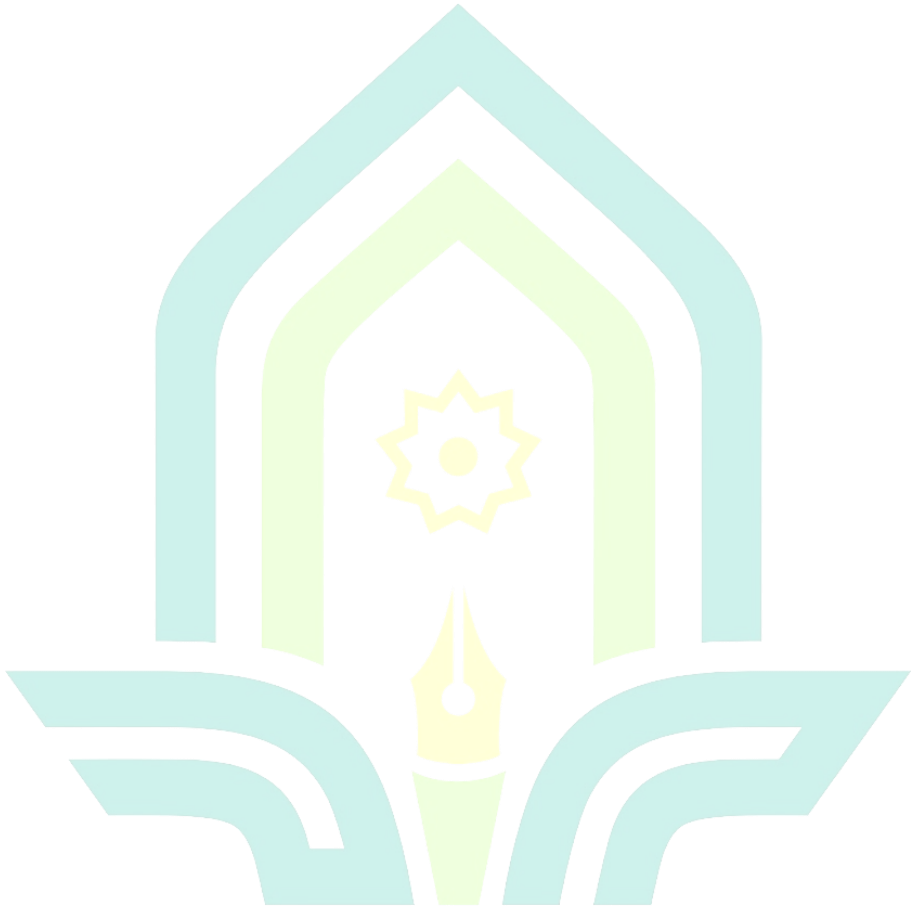
2.1 Penelitian Relevan.....	25
3.1 Tabel Prinsip Neurosains Pembelajaran.....	39





## DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir.....	27
3.1 Materi Hiwar .....	42



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Hasil Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selain karena bahasa keagamaan Islam, bahasa Arab kini telah difungsikan menjadi bahasa internasional yang resmi dalam forum Persatuan Bangsa Bangsa sekaligus menjadi bahasa pengetahuan. Dan benar bahwa praktik pembelajaran bahasa Arab di Indonesia telah lama digiatkan. Pembelajaran bahasa Arab bisa kita jumpai mulai dari kajian yang bersifat nonformal hingga instansi-instansi yang bersifat formal seperti sekolah. Tetapi beberapa kita temui pembelajaran bahasa Arab dalam ruang lingkup sekolah belum berjalan secara optimal.

Permasalahan diatas dilatarbelakangi oleh banyak faktor disamping karena pembelajaran bahasa Arab melibatkan banyak pihak dari guru dan siswa, lingkungan, serta faktor akademik. Seperti halnya menghadapi siswa yang kurang termotivasi dan tergerak minatnya untuk belajar bahasa Arab, guru yang kurang mempersiapkan sesi pembelajaran, atau alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab yang kurang<sup>2</sup>. Faktor lain juga datang dari metode dan strategi yang digunakan oleh guru<sup>3</sup>.

Segala aspek yang menunjang pembelajaran baik dari metode, strategi, media, semuanya membahu agar tujuan pembelajaran dapat direalisasikan sesuai dengan porsinya dan pendidik dapat menyampaikan materi dengan mudah dan terstruktur. Tujuan diajarkannya bahasa Arab kepada peserta didik yakni sebagai alat untuk memahami konteks berbahasa Arab dan merealisasikan ajaran agama Islam. Walaupun peserta didik tidak dituntut untuk bisa berbahasa secara aktif karena proses ini tidak cukup hanya melalui pembelajaran disekolah. Namun secara

---

<sup>2</sup> Nurul Hidayah dan dkk, 'Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Ibtidaiyyah', *Jurnal Mahasantri*, 2.2 (2022), 506.

<sup>3</sup> Syamsuddin Asyrofi dan Toni Pransiska, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), hlm. 3.

teoritis, pembelajaran bahasa Arab diajarkan agar peserta didik dapat menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan *qirā'ah*, keterampilan *istimā'*, keterampilan *kitābah*, dan keterampilan *kalām*. Keterampilan tersebut guru ajarkan melalui strategi strategi yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab.

Sepertihalnya strategi pembelajaran keterampilan *kalām* atau *mahārah al-kalām* sebagai keterampilan produktif, mempunyai output berupa kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ujaran untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab yang merupakan fungsi utama dari pembelajaran bahasa. Dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* peserta didik harus didasari kemampuan untuk mendengarkan, mengucapkan, dan penguasaan mufrodat agar peserta didik dapat mengungkapkan fikirannya dengan berbahasa Arab.

Wina Sanjaya yang dikutip oleh Sobri Sutikno dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran mengartikan bahwa strategi pembelajaran berperan sebagai perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Didalam nya termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran<sup>4</sup>. Strategi pembelajaran berupa perangkat seni yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran sekaligus media dan sarana dalam berbagai bentuknya jadi bisa kita maknai dengan seni mengajar.

Penelitian penelitian terdahulu memberikan transparasi atas realita yang terjadi selama ini dalam proses kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalām*, bahwa dalam pelaksanaannya pembelajaran *mahārah al-kalām* yang seharusnya menjadi kegiatan yang menarik dan ramai, akan tetapi upaya yang telah guru lakukan tidak sepenuhnya jalan sesuai harapan. Faktor yang umum terjadi terdapat pada individu peserta didik baik kurangnya

---

<sup>4</sup> Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Pertama (Indramyu: Penerbit Adab, 2021). hlm 34.

penguasaan kosa kata dan pola kalimat oleh siswa yang masih sangat terbatas, atau malu dan takut untuk mencoba.

Dengan ini, peneliti akan membatasi penelitian ini dalam ruang lingkup strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* agar jalannya penelitian bisa lebih fokus dan mendalam. Penelitian memfokuskan pada bagaimana proses strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di MTs Negeri Batang yang akan dikaji dalam perspektif neurosains. Mengingat neurosains dapat menjelaskan bagaimana perlakuan yang sesuai dengan cara otak belajar dan dampaknya bagi peserta didik. Dengan ini diharapkan hasil pembelajaran bisa diterapkan dalam jangka panjang.

Neurosains merupakan suatu ilmu terapan yang khusus mempelajari fungsi saraf otak, dan dengan gagasan-gagasannya yang sudah berkembang, kini telah berekspansi juga dalam perkembangan teori pembelajaran. Tiga strategi utama yang dapat dikembangkan (1) menciptakan lingkungan belajar yang menantang kemampuan berpikir siswa, (2) menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, (3) menciptakan situasi pembelajaran yang aktif dan bermakna bagi siswa.

MTs N Batang merupakan sekolah yang telah memberlakukan kebijakan Kurikulum Merdeka pada proses pembelajaran. Sehingga guru menyesuaikan dengan olah proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan menyenangkan. Sejatinya pembelajaran yang seperti ini berlandaskan dengan teori bagaimana proses otak mencerna pembelajaran yang disampaikan. Ketika guru memberikan tindakan yang sesuai dengan konsep otak bekerja, maka yang terjadi adalah peserta didik bisa menerima pembelajaran dengan optimal.

Berdasarkan studi pendahuluan di MTs Negeri Batang, guru menggunakan teknik pengajaran *mahārah al-kalām* untuk tingkat pemula. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum maksimal sebab adanya hambatan diantaranya siswa masih pasif dalam pembelajaran, siswa kurang terpancing untuk menjawab

pertanyaan yang diutarakan guru jika tidak dipilih dan adanya kesenjangan dalam kemampuan *mahārah al-kalām* peserta didik.

Hal ini menjadikan peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan analisis strategi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Batang, khususnya dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* serta meninjaunya dari perspektif neurosains. Teori neurosains disini akan menjelaskan sebab akibat dalam pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kerja otak. Yang mana hasilnya diharapkan mampu memberikan gambaran bahkan sebuah solusi bagi yang lain. Untuk itu peneliti merumuskan penelitian dengan judul Analisis Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs N Batang (Perspektif Neurosains).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan perincian dalam latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang beserta tinjauan dari perspektif neurosains ?
2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Negeri Batang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang peneliti rumuskan adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang beserta tinjauan dari perspektif neurosains.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* di kelas VIII MTs Negeri Batang.

## D. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan baru untuk khazanah ilmu pengetahuan khususnya untuk mengetahui konsep neurosains dalam strategi pembelajaran *mahārah al-kalām*, dan dijadikan bahan acuan serta bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi guru, penelitian dapat dijadikan bahan tambahan referensi guna menciptakan kreasi dalam pembelajaran sehingga proses belajar lebih menarik.

Bagi sekolah, pihak sekolah dapat mendapatkan informasi dan masukan yang terkait dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran bahasa Arab.

Bagi peneliti, peneliti dapat mengetahui secara langsung realita yang timbul di lapangan dan menambah pengetahuan terhadap pembelajaran bahasa Arab.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan mendalami sebuah fenomena pada kegiatan pembelajaran. Peneliti menyajikan dan mengkaji semua data dengan cara kualitatif yang berarti temuan temuan dalam penelitian ini tidak memanfaatkan prosedur statistik melainkan peneliti mengkaji data dengan cara memahami dan menafsirkan peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti dengan berlandaskan teori yang bersangkutan<sup>5</sup>.

Penelitian kualitatif berlangsung pada situasi alamiah yang artinya tidak ada unsur manipulasi situs penelitian dan

---

<sup>5</sup> Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 3.



peneliti tidak memberikan perlakuan khusus. Peneliti berusaha untuk memahami gejala yang dirasakan subyek sebagaimana adanya.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan proses kegiatan pendidikan yang ada di lapangan, dari sini bisa ditemukan kekurangan atau kelemahan sebuah fenomena. Selanjutnya untuk menganalisis dan menafsirkan data serta dalam akhir proses peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dengan tersusun berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat memahami interaksi sosial yang hanya bisa diurai melalui observasi dan hasil wawancara yang mendalam dalam menjawab strategi pembelajaran *mahārah al-kalām* pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang dalam perspektif teori neurosains.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri Batang yang bertempat di desa Cungkerep, Kecamatan Subah dengan pertimbangan guru bahasa Arab di sekolah ini telah menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran *mahārah al-kalām*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2024 – 28 Mei 2024.

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti sebagai sumber informasi utama yang dicari. Ini juga disebut sebagai data tangan pertama atau data yang langsung berkaitan dengan subjek penelitian, sifatnya lebih akurat dan relevan dengan topik penelitian karena dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut sumber data utama dalam penelitian ini diambil dari wawancara dan observasi terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII sebagai penanggung jawab pembelajaran

dan siswa kelas VIII sebagai sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau diperoleh dari pihak lain melalui media perantara. Peneliti memilih data sekunder yang diambil dengan mempertimbangkan relevansi dengan masalah yang dibahas, tetapi tidak menjadi sumber utama dalam penelitian ini. Data sekunder penelitian ini diambil dari buku-buku, skripsi, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang menunjang penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode dalam menghimpun data, sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Dengan melakukan observasi peneliti mencatat perilaku dan kejadian yang semestinya terjadi pada lapangan. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observatif nonpartisipatif yaitu peneliti atau pengamat berpartisipasi dalam situasi kegiatan yang diterimanya, tetapi tidak terlibat secara langsung melainkan memposisikan diri sebagai pengamat (observer).<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengamati kegiatan yang berkenaan dengan cara guru mengajar, dan keadaan siswa dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Batang.

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2014), 388.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang antara peneliti sebagai pewawancara dan subyek penelitian (terwawancara) untuk mencari informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu<sup>7</sup>. Terwawancara dalam penelitian ini adalah guru pengampu bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri Batang beliau Ibu Kusniyah, S.Pd.I. Data yang diberikan akan bersifat terbuka, keseluruhan, tidak terbatas sehingga membentuk suatu informasi yang lengkap dan menyeluruh. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak berstruktur atau etnografis yaitu peneliti tidak menggunakan panduan yang berisi pertanyaan sebagaimana yang telah disiapkan dalam wawancara berstruktur. Tipe wawancara ini akan memungkinkan responden atau informan dalam mengungkap fokus penelitian secara lebih dalam.

c. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari kedua teknik sebelumnya. Dokumentasi merupakan catatan atau bahan yang menggambarkan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan data mengenai obyek penelitian yang meliputi sejarah madrasah, struktur organisasi dan denah sekolah, keadaan siswa, guru, sarana dan prasarana MTs Negeri Batang.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengidentifikasi dan mengorganisasi transkrip wawancara, catatan lapangan, serta

---

<sup>7</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 192.

berbagai materi lainnya, dengan tujuan menemukan informasi penting yang kemudian akan dilaporkan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian tersebut.<sup>8</sup> Pemerolehan data dalam penelitian kualitatif dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara kontinyu karenanya mengakibatkan variasi data yang tinggi. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data di lapangan lebih difokuskan dalam penelitian kualitatif bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Menurut Sangadji, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. reduksi data merupakan bentuk analisis yang memperjelas, mengkategorikan, mengarahkan, menyingkirkan yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasikan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil data kasar dari lapangan yang diperlukan dan dibuang dari hal-hal yang pokok serta menentukan pola yang dapat diringkas dan menjadi data dalam hal pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori neurosains pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang.

b. Data Display

Kegiatan utama kedua dalam kegiatan analisis data adalah data display atau penyajian data. Dalam penyajian data ini, peneliti berpedoman pada data yang telah

---

<sup>8</sup> Ulfatin, 241.

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 197.

dilakukan reduksi. Baik data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah disusun sehingga mudah untuk memahami apa yang terjadi dalam menentukan pola yang dapat diringkas dan menjadi data dalam hal pembelajaran bahasa Arab berdasarkan teori neurosains pada siswa kelas VIII MTs Negeri Batang. Lalu peneliti merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti rasapi. Data yang disajikan berbentuk teks naratif dan kejadian itu terjadi dimasa lampau.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan berupa pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi di MTs Negeri Batang sehingga dapat inti dari penelitian yang penulis fokuskan.

## **F. Sistematika Penelitian**

Pembahasan dalam skripsi ini akan penulis susun dan bentuk bab-bab yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab mempunyai rincian yang akan disajikan dalam sub-bab judul dengan sistematis dan saling berkaitan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan. Dalam bab ini memuat uraian sistematika penelitian, dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data), terakhir sistematika penelitian.

Bab II, Landasan Teori, yang berisikan tiga sub bab. Sub bab pertama sebagai deskripsi teori, meliputi : Mahārah al-kalām (Pengertian, tujuan, strategi, media, dan evaluasi). Konsep

neurosains dalam pembelajaran (pengertian, prinsip utama, tahap pembelajaran, kelebihan dan kekurangan). Sub bab kedua adalah penelitian relevan yang peneliti susun beserta perbandingannya dengan penelitian ini. Dan sub bab ketiga adalah kerangka berpikir.

Bab III, Hasil Penelitian yang berisikan 3 sub bab. Sub bab pertama, Profil MTs Negeri Batang (sejarah, letak geografis, visi dan misi, biodata pengajar). Sub bab kedua adalah implementasi strategi pembelajaran mahārah al-kalām di kelas VIII MTs Negeri Batang Perspektif Neurosains (tujuan, pelaksanaan, prinsip-prinsip neurosains yang dilaksanakan oleh guru). Sub bab ketiga, faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran mahārah al-kalām di kelas VIII MTs Negeri Batang.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, terdiri dari 2 sub bab. Sub bab pertama analisis strategi pembelajaran pembelajaran mahārah al-kalām di kelas VIII MTs Negeri Batang Perspektif Neurosains. Sub bab kedua analisis faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran mahārah al-kalām di kelas VIII MTs Negeri Batang.

Bab V, Penutup berisikan kesimpulan dan saran.

Bagian akhir adalah daftar pustaka, biografi peneliti, dan lampiranlampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan oleh peneliti yang dilakukan di MTs Negeri Batang, maka peneliti menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi strategi *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Batang kelas VIII sudah berjalan cukup baik, walaupun berjalan dengan faktor hambatan namun semuanya bisa diatasi dengan baik. Dalam pelaksanaan yang guru lakukan, guru telah menerapkan pembelajaran dengan prinsip neurosains yang bisa dilihat pada tahap pra pemaparan, akuisisi, elaborasi, pengkodean memori, verifikasi dan integrasi fungsional walaupun pembelajaran yang bisa dilakukan dalam pembelajaran *mahārah al-kalām* bisa dibilang cukup terbatas.
2. Faktor pendukung Implementasi strategi *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Batang kelas VIII antara lain : semangat dan antusias guru, lingkungan dan rutinitas sekolah, kebijakan dan program pemerintah. Sedangkan faktor penghambat Implementasi strategi *mahārah al-kalām* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Batang kelas VIII antara lain : keterbatasan kemampuan kognitif peserta didik, jam pembelajaran siang hari, istilah neurosains yang kurang familiar.

#### **B. Saran**

1. Setiap guru diharapkan menyusun pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif dari mulai metode, strategi, media pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik.
2. Bagi lembaga sekolah hendaknya memperhatikan lagi untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siang hari.
3. Bagi siswa haruslah tetap bersemangat dalam belajar dan jangan putus asa karena setiap manusia itu pasti bisa belajar



dengan baik, hanya saja dengan cara yang berbeda. Tetaplah menjadi manusia yang berpotensi.



## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### IDENTITAS DIRI

Nama : Pinkan Rahmanisa Sutan  
Tempat/tanggal lahir : Batang, 23 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : RT 1/ 4, Ds. Subah, Kec. Subah, Kab. Batang

#### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Tatang Sutanto  
Nama Ibu : Rahayuningsih  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD N Jatisari 01  
SMP/SMA/ Sederajat : Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 3  
Perguruan Tinggi : UIN K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data lengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 12 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



**Pinkan Rahmanisa Sutan**  
NIM. 2220105